

---

## **JURNAL AKUNTANSI VALUE RELEVANCE**

<http://journal.feb-uniyap.id/index.php/vrja>

---

### **Pengaruh Literasi Ekonomi, Literasi Digital dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha**

Nurulhidayat

Universitas Yapis Papua, Jayapura, Papua, Indonesia

[nurulll0406@gmail.com](mailto:nurulll0406@gmail.com)

---

#### **Informasi Artikel**

Catatan Artikel:

Diterima 24 Januari 2025

Revisi disetujui 10 Mei 2025

Dipublikasi 30 Mei 2025

Kata kunci: Akuntansi, Literasi, Ekonomi, Digital

DOI: 10.55098/f2m9rt11

---

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi ekonomi, literasi digital dan pengetahuan akuntansi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Random Sampling*, yaitu atau teknik pengambilan sampel secara acak sehingga setiap anggota dalam populasi berpeluang sebagai subjek yang dapat dipilih penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Sampel pada penelitian ini berjumlah 112 responden yang didapatkan dari penyebaran kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi ekonomi dan literasi digital berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

---

#### **Pendahuluan**

Keberadaan Wirausaha atau *entrepreneur* memainkan peran utama dalam mendorong dan menggerakkan aktivitas ekonomi melalui penciptaan peluang bisnis, pengembangan inovasi, serta penyediaan lapangan kerja (Wibowo, 2023). Upaya menumbuhkan semangat untuk berwirausaha membutuhkan dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak, termasuk masyarakat, pemerintah, sektor swasta, mahasiswa, dan perguruan tinggi, untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan sehingga jumlah dan kualitas *entrepreneur* di Indonesia terus meningkat (Pabendon dkk, 2023). Di Indonesia, usaha kecil dan menengah (UKM) yang dikelola oleh wirausahawan menyumbang sekitar 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di sektor formal (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023). Fenomena serupa yang disampaikan oleh Antara Papua juga terjadi di wilayah Papua, di mana aktivitas wirausaha dianggap sebagai solusi yang potensial untuk mengatasi terbatasnya lapangan kerja formal sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi lokal (Leloltery, 2024).

Namun, berdasarkan observasi awal peneliti bahwa minat berwirausaha di kalangan mahasiswa, terutama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Yapis Papua (UNIYAP), masih terlihat rendah dibandingkan dengan daerah lainnya. Sebagai perbandingan, data dari Universitas Universal di Kota Batam menunjukkan bahwa pada

tahun 2019 terdapat 225 mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan wirausaha (Putri dan Saputra, 2023). Selain itu, laporan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia mencatat peningkatan jumlah ide usaha mahasiswa yang memperoleh pendanaan dalam program kewirausahaan mahasiswa secara nasional dari tahun 2019 hingga 2022, dengan partisipasi perguruan tinggi dari hampir seluruh provinsi di Indonesia (Kemendikbudristek RI, 2023). Data tersebut menunjukkan bahwa minat dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan wirausaha di berbagai daerah cenderung meningkat, sementara di UNYAP masih relatif dikarenakan sebagian besar ingin berkarir dibandingkan berwirausaha (Alwia, 2021).

## **Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis**

### **Literasi Ekonomi**

Literasi ekonomi merujuk pada kemampuan individu untuk memahami, menganalisis, dan menerapkan konsep serta informasi ekonomi dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Menurut Wardhani (2018), literasi ekonomi mencakup pemahaman tentang berbagai konsep dasar ekonomi, seperti inflasi, suku bunga, dan pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini sangat penting agar individu memiliki keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan ekonomi yang tepat, baik dalam konteks pribadi maupun bisnis.

Suryana (2019) mendefinisikan literasi ekonomi sebagai kemampuan individu untuk mengidentifikasi dan memahami dampak kebijakan ekonomi, kondisi pasar, dan faktor ekonomi lainnya terhadap kehidupan mereka. Dengan tingkat literasi ekonomi yang baik, individu dapat lebih bijak dalam membuat keputusan finansial dan mengelola risiko yang mungkin timbul dalam aktivitas ekonomi mereka, termasuk dalam kewirausahaan..

literasi ekonomi memiliki peran yang sangat penting karena dapat membantu calon wirausahawan memahami dinamika pasar, biaya produksi, harga jual, dan berbagai risiko yang mungkin dihadapi saat menjalankan usaha. Literasi ekonomi menyediakan dasar pengetahuan yang kokoh bagi individu untuk merencanakan keuangan, mengelola modal usaha, dan merumuskan strategi bisnis yang efektif (Hidayat, 2020). Penelitian oleh Rahman dan Anggraeni (2018) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki literasi ekonomi tinggi cenderung lebih tertarik pada kewirausahaan karena merasa lebih siap untuk menghadapi risiko usaha.

Menurut Nur dan Arnasik (2018), literasi ekonomi mencakup pengetahuan dasar tentang teori ekonomi, konsep, dan aplikasi yang diperlukan untuk mengelola sumber daya dengan efektif. Pada variabel ini peneliti akan menggunakan skala likert 1-5 untuk menilai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep tersebut. Berikut indikator-indikator dari literasi ekonomi dari penelitian sebelumnya (Anggista, 2023): Pemahaman tentang konsep dasar ekonomi; Kemampuan dalam mengelola anggaran; Pengetahuan tentang investasi dan tabungan.

### **Literasi Digital**

Literasi digital adalah kemampuan individu untuk mengakses, memahami, menggunakan, dan memanfaatkan teknologi digital, informasi, serta komunikasi dengan efektif (Nugroho, 2019). Rahman dan Andriani (2020) menyatakan bahwa literasi digital tidak hanya mencakup keterampilan teknis dalam mengoperasikan perangkat digital, tetapi juga kemampuan kritis untuk menilai informasi dan menggunakan teknologi untuk berbagai tujuan, seperti pendidikan, bisnis, dan kegiatan sehari-hari.

Samsuri (2021) mendefinisikan literasi digital sebagai kemampuan seseorang untuk memahami dan memanfaatkan informasi digital demi mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks kewirausahaan, literasi digital mencakup kemampuan menggunakan teknologi

informasi untuk merancang strategi pemasaran digital, berkomunikasi dengan pelanggan melalui media sosial, serta mengelola transaksi bisnis secara *online* (Setiawan, 2022). Kemampuan ini menjadi semakin penting di era digital, terutama dengan perkembangan teknologi yang cepat dan akses internet yang luas, yang memungkinkan wirausahawan untuk memperluas pasar mereka secara global.

Literasi digital memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku kewirausahaan, terutama dalam pengambilan keputusan, inovasi, dan pemasaran. Menurut Pratama (2018), literasi digital memungkinkan wirausahawan untuk mengakses informasi relevan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memanfaatkan *platform* digital untuk memperluas jangkauan pasar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa wirausahawan dengan literasi digital tinggi cenderung lebih inovatif dan terbuka terhadap penggunaan teknologi baru dalam menjalankan usaha mereka.

Menurut Widyayanti (2014), literasi digital mencakup keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak serta mencari informasi secara *online*. Pengukuran juga dilakukan dengan skala Likert 1-5 untuk menilai tingkat kenyamanan mahasiswa dalam menggunakan teknologi digital. Indikator literasi digital oleh (Asri dkk., 2024) adalah: Kemampuan menggunakan teknologi informasi; Penggunaan media sosial untuk pemasaran; Kemampuan untuk mengakses informasi online.

### **Pengetahuan Akuntansi**

Pengetahuan akuntansi merupakan pemahaman seseorang tentang prinsip-prinsip dasar akuntansi, termasuk pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, pengelolaan anggaran, dan analisis keuangan (Kasmir, 2020). Menurut Priyanto (2020), pengetahuan akuntansi tidak hanya mencakup kemampuan teknis dalam mencatat transaksi, tetapi juga keterampilan dalam menganalisis informasi keuangan yang krusial untuk pengambilan keputusan bisnis.

Ruang lingkup pengetahuan akuntansi meliputi beberapa aspek, seperti pencatatan dan pengklasifikasian transaksi harian, penyusunan laporan keuangan termasuk neraca, laporan laba rugi, dan arus kas yang mencerminkan kondisi keuangan bisnis, serta penganggaran yang melibatkan perencanaan keuangan untuk memastikan ketersediaan dana operasional. Selain itu, analisis keuangan mencakup pemahaman terhadap rasio dan indikator keuangan yang berguna untuk menilai kinerja bisnis (Rahmawati, 2021). Mulyadi (2022) menambahkan bahwa pengetahuan akuntansi merupakan fondasi dalam memahami kondisi keuangan bisnis, yang memungkinkan pengusaha untuk menilai kesehatan finansial usaha mereka dan membuat keputusan strategis.

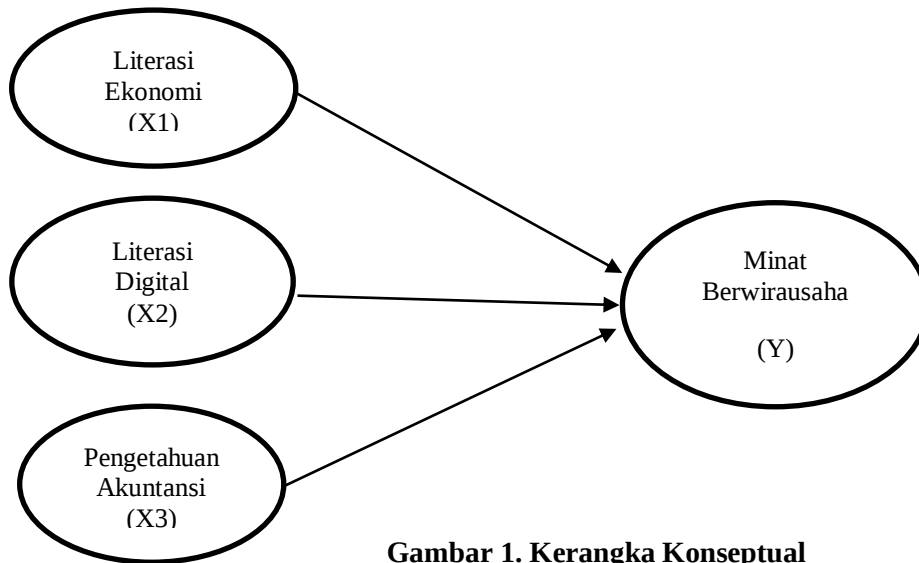
Menurut Murniatiningsih (2010), pengetahuan akuntansi sangat penting bagi wirausahawan untuk mengelola keuangan usaha mereka dengan baik. Variabel ini menggunakan skala Likert 1-5 untuk menilai sejauh mana mahasiswa memahami konsep-konsep akuntansi. Berikut indikator pengetahuan akuntansi yang sumbernya dari peneliti (Sitompul, 2018): Pemahaman tentang laporan keuangan; Kemampuan mengelola catatan keuangan; Pengetahuan tentang pajak dan kewajiban finansial.

### **Kerangka Konseptual**

Model kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dijelaskan bahwa Literasi Ekonomi merupakan kemampuan mahasiswa untuk memahami dan menerapkan konsep ekonomi yang relevan dalam pengambilan keputusan finansial terkait kewirausahaan. Literasi Digital adalah kemampuan mahasiswa untuk mengakses, memahami, dan menggunakan teknologi digital dalam aktivitas bisnis, termasuk pemasaran digital, komunikasi, dan pengelolaan data. Sementara itu, pengetahuan akuntansi adalah

Pemahaman mahasiswa tentang dasar-dasar akuntansi, yang mencakup pengelolaan keuangan, penyusunan laporan keuangan, dan analisis kinerja usaha.

Diagram kerangka konseptual penelitian ini menggambarkan hubungan dari ketiga variabel bebas tersebut terhadap variabel terikat sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

### Hipotesis

Literasi ekonomi adalah kemampuan individu untuk memahami konsep-konsep ekonomi dasar dan menerapkannya dalam pengambilan keputusan ekonomi sehari-hari. Menurut Wardhani (2018), literasi ekonomi mencakup pemahaman tentang berbagai konsep dasar ekonomi, seperti inflasi, suku bunga, dan pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini sangat penting agar individu memiliki keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan ekonomi yang tepat, baik dalam konteks pribadi maupun bisnis. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Effrisanti dan Wahono, (2022) yang berjudul Pengaruh Literasi Ekonomi, Literasi Digital dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari variabel literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha.

H1: Diduga literasi ekonomi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Literasi digital adalah kemampuan individu untuk mengakses, memahami, menggunakan, dan memanfaatkan teknologi digital, informasi, serta komunikasi dengan efektif (Nugroho, 2019). Rahman dan Andriani (2020) menyatakan bahwa literasi digital tidak hanya mencakup keterampilan teknis dalam mengoperasikan perangkat digital, tetapi juga kemampuan kritis untuk menilai informasi dan menggunakan teknologi untuk berbagai tujuan, seperti pendidikan, bisnis, dan kegiatan sehari-hari. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Tuti (2023) yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Karakter Wirausaha, dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Menggunakan *E-commerce* pada Mahasiswa di Kota Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh literasi digital terhadap minat berwirausaha.

H2: Diduga literasi digital mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pengetahuan akuntansi merupakan pemahaman seseorang tentang prinsip-prinsip dasar akuntansi, termasuk pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, pengelolaan anggaran, dan analisis keuangan (Kasmir, 2020). Menurut Priyanto (2020), pengetahuan akuntansi tidak hanya mencakup kemampuan teknis dalam mencatat transaksi, tetapi juga keterampilan dalam menganalisis informasi keuangan yang krusial untuk pengambilan keputusan bisnis. Hasil penelitian yang dilakukan Sadeli (2021) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa. Hal ini sependapat oleh Noor & Anwar (2022) bahwa pemahaman akuntansi tidak mampu memperkuat ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan akuntansi penting untuk pengelolaan keuangan dalam usaha, variabel ini mungkin tidak secara langsung memengaruhi sikap positif atau persepsi kontrol perilaku mahasiswa terhadap kewirausahaan.

H3: Diduga pengetahuan akuntansi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

### Metode Penelitian

Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif eksplanatif yang dirancang untuk pengujian hipotesis pengaruh literasi ekonomi, literasi digital dan pengetahuan akuntansi terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini mengambil obyek Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua yang juga merupakan Populasi. Dan menggunakan teknik *random sampling* atau teknik pengambilan sampel secara acak sehingga setiap anggota dalam populasi berpeluang sebagai subjek yang dapat dipilih penelitian (Sugiyono, 2017). Total sampling diperoleh sampel sebanyak 112 Orang. Data penelitian bersumber dari data primer yang dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner yang disebarkan kepada Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua.

Metode analisis Data menggunakan analisis regresi ganda dengan tahapan analisis data meliputi analisa deskriptif, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Analisis deskriptif untuk mendapatkan gambaran respons responden terhadap kompetensi dan motivasi terhadap kinerja karyawan. Uji Instrumen untuk menguji Validitas dan reliabilitas data penelitian. Data yang memenuhi unsur valid jika nilai *loading factor standardized estimate*  $\geq 0.5$  sedangkan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,70$ . Uji asumsi klasik mencakup uji normalitas, heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas. Uji normalitas data untuk menguji adanya sebaran data, Uji Heteroskedastisitas menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dengan melihat grafik scatterplot. Uji Multikolinieritas dengan melihat nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF).

Pengujian hipotesis dengan persamaan;  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$ , dimana  $Y$ = Minat Berwirausaha,  $a$ =Nilai Konstanta,  $X_1$ = Literasi Ekonomi,  $X_2$ = Literasi Digital,  $X_3$ = Pengetahuan Akuntansi,  $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen,  $e$ = *Error*. Pengujian atas variabel motivasi dan kompetensi dikatakan memiliki pengaruh terhadap kinerja, jika nilai probabilitas dari pengaruh variabel motivasi dan kompetensi lebih kecil dari 0,05.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner akan dikatakan *valid* apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, (Ghozali, 2013). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi pearson *product moment* dengan ketentuan nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$  maka item pertanyaan dikatakan *valid*.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas**

| Variabel              | Item | R hitung | R tabel | Keterangan |
|-----------------------|------|----------|---------|------------|
| Literasi Ekonomi      | LE1  | 0,920    | 0,185   | VALID      |
|                       | LE2  | 0,902    | 0,185   | VALID      |
|                       | LE3  | 0,869    | 0,185   | VALID      |
|                       | LE4  | 0,875    | 0,185   | VALID      |
|                       | LE5  | 0,791    | 0,185   | VALID      |
|                       | LE6  | 0,745    | 0,185   | VALID      |
| Literasi Digital      | LD1  | 0,722    | 0,185   | VALID      |
|                       | LD2  | 0,754    | 0,185   | VALID      |
|                       | LD3  | 0,710    | 0,185   | VALID      |
|                       | LD4  | 0,718    | 0,185   | VALID      |
|                       | LD5  | 0,536    | 0,185   | VALID      |
|                       | LD6  | 0,593    | 0,185   | VALID      |
| Pengetahuan Akuntansi | PA1  | 0,743    | 0,185   | VALID      |
|                       | PA2  | 0,739    | 0,185   | VALID      |
|                       | PA3  | 0,688    | 0,185   | VALID      |
|                       | PA4  | 0,735    | 0,185   | VALID      |
|                       | PA5  | 0,544    | 0,185   | VALID      |
|                       | PA6  | 0,509    | 0,185   | VALID      |
| Minat Berwirausaha    | MB1  | 0,792    | 0,185   | VALID      |
|                       | MB2  | 0,796    | 0,185   | VALID      |
|                       | MB3  | 0,765    | 0,185   | VALID      |
|                       | MB4  | 0,742    | 0,185   | VALID      |
|                       | MB5  | 0,592    | 0,185   | VALID      |
|                       | MB6  | 0,641    | 0,185   | VALID      |

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil Uji Validitas yang telah di lakukan berdasarkan tabel 1 yang ada diatas bahwa seluruh instrument penelitian memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel serta nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu seluruh nilai instrument yang ada dikatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dari instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* berada diatas 0,6. Tabel 2 Menunjukkan hasil uji reliabilitas:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Reabilitas**

| Variabel              | Cronbach's Alpha | Standar | Keterrangan |
|-----------------------|------------------|---------|-------------|
| Literasi Ekonomi      | 0,922            | 0,6     | Reliabel    |
| Literasi Digital      | 0,858            | 0,6     | Reliabel    |
| Pengetahuan Akuntansi | 0,836            | 0,6     | Reliabel    |
| Minat Berwirausaha    | 0,838            | 0,6     | Reliabel    |

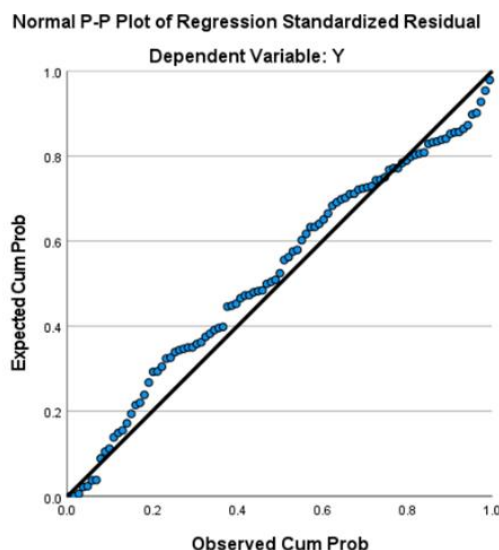
Sumber: Data diolah, 2025

Hasil Uji Reabilitas yang telah di lakukan berdasarkan tabel 2 yang ada diatas bahwa seluruh instrument penelitian memiliki nilai *cronbach's alpha based on standardized* lebih besar dari 0,6 yang artinya variabel yang diteliti adalah reliabel.

## Uji Asumsi Klasik

### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data pada penelitian dilakukan dengan menggunakan grafik normal probability plot dengan melihat kecenderungan sebaran data terhadap garis regresi. berikut gambar:



**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas**

Hasil gambar yang ada diatas menunjukkan grafik normal *probability plot* menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, dengan demikian sebaran data dapat dikatakan berdistribusi normal. Selanjutnya dapat menggunakan pengujian one sample *kolmogorov-smirnov test* untuk menguji normalias dengan kriteria jika *probability value* > 0,05 maka data terdistrbusi normal dan jika *probability value* < 0,05 maka data terdistribusi tidak normal. Berikut tabel *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* :

**Tabel 3**  
**One Sample Kolmogrov-Smirnov Test**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 112                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 2,03061293              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .092                    |
|                                  | Positive       | .069                    |
|                                  | Negative       | -.092                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | .904                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .388                    |

a. Test distribution is Normal.

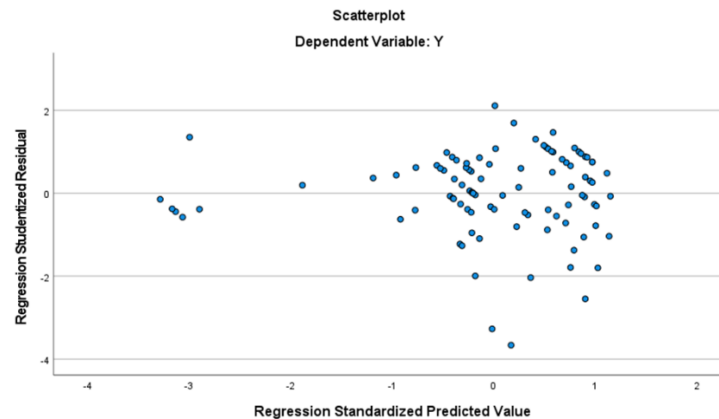
b. User-Specified

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil yang diperoleh dari tabel diatas bahwa nilai *one sample kolmogrov-smirnov test* mempunyai nilai signifikan sebesar 0,388 > 0,05 yang berarti bahwa data yang telah diuji berdistribusi secara normal.

### Hasil Uji *Heterokedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model *regresi* terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homokedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas* (Ghozali, 2018), Uji *Heteroskedastisitas* digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat kesamaan atau ketidak samaan varians antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lainnya. Pengujian *heteroskedastisitas* menggunakan *grafik scatterplot*.



Gambar 3. *grafik scatterplot*

Dari gambar diatas diperoleh bahwa terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi gejala *heteroskedastisitas* berdasarkan grafik *scatterplot*.

### Hasil Uji *Multikolineritas*

Multikolineritas adalah hubungan antara variabel *prediktor* atau *independent* terhadap variabel *prediktor* yang lain. Model *regresi* yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independen*. Uji multikolineritas dilakukan dengan cara melihat nilai *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai VIF kurang dari 10 atau nilai *tolerance* >0,10 maka model *regresi* berganda tidak terjadi *multikolineritas* (Ghozali, 2011).

Tabel 4  
Hasil Uji *Multikolineritas*

| Variabel              | Tolerance | VIF   | Keterangan                     |
|-----------------------|-----------|-------|--------------------------------|
| Literasi Ekonomi      | .205      | 4,866 | Tidak terjadi multikolineritas |
| Literasi Digital      | .352      | 2,839 | Tidak terjadi multikolineritas |
| Pengetahuan Akuntansi | .305      | 3,275 | Tidak terjadi multikolineritas |

Sumber: Data diolah, 2025

Berikut jawaban dari hasil uji multikolineritas berdasarkan tabel diatas yaitu tidak terjadi multikolineritas dibuktikan dari nilai vif lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* (Literasi ekonomi, literasi digital dan pengetahuan akuntansi) terhadap variabel *dependen* (Minat berwirausaha).

**Tabel 5**  
**Analisi Regresi Linear Berganda**

| Model                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (constant)            | 1,838                       | 1,374      |                           | 1,338 | .184 |
| Literasi Ekonomi      | .288                        | .096       | .324                      | 3,007 | .003 |
| Literasi Digital      | .551                        | .085       | .536                      | 6,516 | .000 |
| Pengetahuan Akuntansi | .080                        | .090       | .079                      | .889  | .376 |

Sumber: Data diolah, 2025

Berikut merupakan persamaan regresi :

$$Y=1,838+0,288+0,551+0,080$$

Kemudian dapat dijelaskan seperti yang ada dibawah ini :

Nilai konstanta sebesar 1,838 mengindikasikan bahwa jika variabel independen yaitu motivasi dan kompetensi bernilai nol. Maka nilai kinerja adalah sebesar nilai *konstanta* 1,838.

Nilai *koefisien regresi* variabel literasi ekonomi sebesar 0,288, artinya jika Literasi Ekonomi meningkat satu unit, maka minat berwirausaha mahasiswa akan meningkat sebesar 0,288, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.

Nilai *koefisien regresi* variabel literasi digital sebesar 0,551, artinya jika literasi digital meningkat satu unit, maka minat berwirausaha mahasiswa akan meningkat sebesar 0,551, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.

Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan akuntansi sebesar 0,080, artinya jika pengetahuan akuntansi meningkat satu unit, maka minat berwirausaha mahasiswa akan meningkat sebesar 0,080, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Namun, pengaruh ini tidak signifikan secara statistik karena nilai signifikansi  $p = 0,376$ , yang lebih besar dari tingkat kepercayaan 5%.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian variabel independen secara parsial atau secara individual dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (Motivasi dan Kompetensi) terhadap kinerja bagi hasil. Pengujian dilakukan untuk membandingkan nilai  $t$  hitung dengan  $t$  tabel, yaitu jika  $t$  hitung lebih besar dari pada  $t$  tabel maka dapat disimpulkan variabel *independen* yang diuji berpengaruh terhadap variabel *dependen*. Sebaliknya jika  $t$  hitung lebih kecil dari pada  $t$  tabel maka dapat disimpulkan variabel *independen* yang diuji tidak berpengaruh terhadap variabel *dependen*. Nilai  $t$  tabel dalam penelitian ini adalah 1,985.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji t**

| Model                 | Unstandardized Coefficients |            | t     | Sig  | Hasil Uji        |
|-----------------------|-----------------------------|------------|-------|------|------------------|
|                       | B                           | Std. Error |       |      |                  |
| (constant)            | 1.838                       | 1.374      | 1.338 | .184 |                  |
| Literasi Ekonomi      | .288                        | .096       | 3.007 | .003 | Signifikan       |
| Literasi Digital      | .551                        | .085       | 6.516 | .000 | Signifikan       |
| Pengetahuan Akuntansi | .080                        | .090       | .889  | .376 | Tidak signifikan |

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil signifikasi variabel literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha adalah  $0,003 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $3,007 > \text{nilai } t \text{ tabel } 1,985$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha secara signifikan.

Hasil signifikasi variabel literasi digital terhadap minat berwirausaha adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $6,516 > \text{nilai } t \text{ tabel } 1,985$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh literasi digital terhadap minat berwirausaha secara signifikan.

Hasil signifikasi variabel pengetahuan akuntansi terhadap minat berwirausaha adalah  $0,376 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $.889 < 1,985$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya pengetahuan akuntansi tidak terdapat pengaruh terhadap minat berwirausaha secara signifikan.

### Uji Koefisien Determinasi $R^2$

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel *independen* dalam menjelaskan variabel *dependen*. Nilai *adjusted R square* besarnya berkisar  $> \text{nol}$  dan  $< \text{satu}$ , jika semakin mendekati satu, maka model semakin baik karena apabila *adjusted R square* sama dengan satu berarti variabel *independen* berpengaruh sempurna terhadap variabel *dependen*.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Adjusted R Square**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .882 <sup>a</sup> | .778     | .771              | 2.063                      |

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan hasil diatas nilai  $R^2$  Square pada tabel 8 diatas dapat diketahui bahwa nilai adjusted r square sebesar .771 atau 77,1% , sisanya yaitu 22,9% dari variasi minat berwirausaha dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini.

Literasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dengan analisis yang dilakukan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa literasi ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan teori yang digunakan, yaitu *Theory Planned Behavior* (TPB), minat individu untuk berwirausaha dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep ekonomi, seperti pengelolaan sumber daya dan analisis peluang bisnis, dapat memperkuat sikap positif mereka terhadap kewirausahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik literasi ekonomi mahasiswa, semakin besar keyakinan mereka terhadap kemampuan untuk menjalankan usaha, sehingga minat berwirausaha mereka meningkat.

Literasi digital juga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dengan analisis yang dilakukan,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti literasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan *Theory Planned Behavior* (TPB), minat untuk berwirausaha dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencari, mengelola, dan menggunakan informasi digital dapat memperkuat persepsi kontrol perilaku mereka, yaitu keyakinan terhadap kemampuan menggunakan teknologi untuk mendukung aktivitas bisnis. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi digital yang tinggi tidak hanya meningkatkan keyakinan, tetapi juga memotivasi mahasiswa untuk lebih percaya diri dalam memulai usaha.

Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dengan analisis yang dilakukan,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti bahwa pengetahuan akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan *Theory Planned Behavior* (TPB), minat berwirausaha dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan akuntansi penting untuk pengelolaan keuangan dalam usaha, variabel ini mungkin tidak secara langsung memengaruhi sikap positif atau persepsi kontrol perilaku mahasiswa terhadap kewirausahaan. Mahasiswa cenderung lebih terpengaruh oleh faktor-faktor yang meningkatkan keyakinan langsung mereka untuk memulai usaha, seperti kemampuan teknologi dan pemahaman peluang bisnis. Penelitian yang dilakukan Sadeli (2021) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa..

### Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini bahwa Literasi Ekonomi dan Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan, Pengetahuan Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha, sedangkan saran bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, seperti kreativitas, motivasi, pengalaman kerja, atau dukungan sosial. Selain itu, melakukan penelitian pada populasi atau wilayah lain dapat memberikan hasil yang lebih luas dan bervariasi.

### Daftar Pustaka

- Alwia, I. (2021). "Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Mengenai Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Berkarir (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Yapis Papua). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua.
- Andriani, D., & Rahmat, R. (2020). Aplikasi *Theory of Planned Behavior* dalam Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(3), 89-100.
- Andriani, D., & Santoso, M. (2022). Pengaruh Literasi Digital terhadap Adaptasi Wirausahawan di Era Digital. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 4(2), 87-97.
- Astuti, A. (2022). Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(3), 110-120.
- Fadhilah, N. & Priyanto, H. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 12(2), 87-98.
- Hidayat, A. (2020). Pentingnya Literasi Ekonomi bagi Wirausahawan Pemula. *Jurnal Ekonomi Bisnis Nasional*, 5(2), 56-65.
- Hidayat, F. & Rahmawati, A. (2022). Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Wilayah Terpencil. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 89-100.
- Kasmir. (2020). Akuntansi untuk Kewirausahaan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kemendikbudristek RI. (2023). Mahasiswa Wirausaha Indonesia Trajektori 2019-2022. Jakarta: Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

- Kusbandiyah, P., Sri, A & Camelia S. (2024) Mengkaji Dampak Literasi Ekonomi Terhadap Pola Konsumsi Remaja Akhir. *Jurnal Ekonomi*, 7(3), 371-384
- Leloltery, A. (2024). Menyiapkan Tenaga Kerja Terampil Jayapura. Available at <https://www.antaranews.com/berita/4284271/menyiapkan-tenaga-kerja-terampil-di-jayapura>
- Nugroho, S. (2019). Literasi Digital dan Peningkatan Kompetensi Wirausaha. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 6(2), 112-124.
- Pabendon, T., Apriyono, T., Aslim, & Murnitasari. (2023). Membangun Generasi Muda Mimika Sebagai *Activistpreneur* Menuju Indonesia Maju. *ABDI DAYA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 28-37.
- Pratama, A. (2018). Literasi Digital dan Pengambilan Keputusan dalam Kewirausahaan. *Jurnal Pengembangan Bisnis*, 5(3), 78-89.
- Priyanto, H. (2020). Pemahaman Dasar Akuntansi bagi Wirausahawan Pemula. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 7(4), 120-130.
- Putri, Y. M. D., & Saputra, A. (2023). Pengaruh Kreativitas, Pendidikan Kewirausahaan, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Kota Batam. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(1), 284-303.
- Rahman, A., & Andriani, E. (2020). Pemahaman Literasi Digital dalam Pengelolaan Bisnis. *Jurnal Ekonomi Digital Indonesia*, 3(2), 90-101.
- Rahman, A., & Anggraeni, D. (2018). Literasi Ekonomi dan Kesiapan Mahasiswa dalam Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 6(2), 45-54.
- Sadeli, Y. A., & Patiware, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Bewirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *YUME: Journal of Management*, 4(3), 1-6.
- Samsuri, T. (2021). Literasi Digital dan Pemanfaatan Teknologi dalam Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 10(4), 45-58.
- Widyayanti, A. (2014). "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha." *Jurnal Teknologi Informasi*.